



IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) TAHUN 2022



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2022

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
TAHUN AKADEMIK 2022**




**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO
GORONTALO TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal IAIN Sultan Amai Gorontalo
Periode Audit Mutu Internal : Tahun Akademik 2022
Pelaksanaan Audit Mutu Internal : 26 Oktober 2022 - 16 November 2022
Jumlah Auditi : 26 Program Studi
Jumlah Auditor : 36 Auditor
Dasar Pelaksanaan :
1) Keputusan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo No. 108a Tahun 2018 Tentang Kebijakan Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo
2) Surat Keputusan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo No. 108c Tahun 2018 Tentang Manual Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo.
3) Surat Tugas Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo No. 75/In.06/PP.00.9/10/2022 Tentang Penyampaian Audit Mutu Internal.


Gorontalo, 23 November 2022

Ketua LPM



Dr. H. Ajub Ishak, MA
NIP. 197012311998031020

Kapus Audit dan
Pengendalian Mutu



Sumartin Adam, M.Pd
NIP.
198004122011011011

Mengetahui,
Direktur I



Dr. H. Sulwan A.P. Kau, M.Ag.
NIP. 196808111998031003

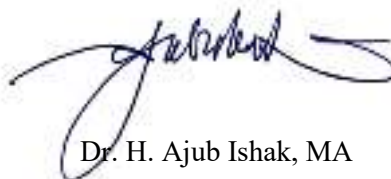
KATA PENGANTAR

Audit Mutu Internal IAIN Sultan Amai Gorontalo dilaksanakan sebagai wujud komitmen institusi untuk melaksanakan penjaminan mutu sesuai dengan mandat UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan Audit Mutu Internal merupakan bagian dari tahapan PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi. Pada prinsipnya, kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan akademik yang mengacu pada kebijakan dan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Audit Mutu untuk Tahun Akademik 2022 melibatkan 26 program studi sebagai auditi. Tim auditor yang terlibat terdiri dari 36 orang yang merupakan anggota Auditor Mutu Internal (AMI) dari Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Audit Mutu Internal di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah dilaksanakan melalui tahapan lengkap, mulai dari persiapan hingga rekapitulasi hasil audit dan rekomendasi. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Tim Penjaminan Mutu (TPM) dari semua program studi yang telah mendampingi para auditor dengan dedikasi dan kerja kerasnya. Terima kasih juga atas segala dukungan dan komitmen dari pihak pimpinan LPM, pimpinan fakultas, Dekan, dan segenap Wakil Dekan. Semoga kegiatan Audit Mutu Internal ini menjadi bagian dari upaya kita bersama untuk membangun budaya mutu yang konsisten dan berkelanjutan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo secara umum dan di lingkungan fakultas secara khusus.

Gorontalo, 23 November 2022
Ketua LPM



Dr. H. Ajub Ishak, MA

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup.....	2
BAB II.....	3
PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL	3
A. Aturan Kebijakan Mutu.....	3
B. Persiapan Pelaksanaan Audit Mutu Internal LPM.....	4
C. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal LPM.....	5
BAB III.....	7
PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	7
A. Daftar Auditi.....	7
B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan Dan Asessmen Lapangan.....	8
BAB IV	10
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	10
A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai.....	10
B. Identifikasi Masalah dan Akar Masalah	23
C. Rekomendasi Auditor Untuk Jurusan/Prodi.....	31
D. Rekomendasi Untuk Fakultas	37
1. Rekomendasi untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	37
2. Rekomendasi untuk Fakultas Syariah	37
3. Rekomendasi untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).....	38
4. Rekomendasi untuk Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD).....	39
5. Rekomendasi untuk Pascasarjana dan PPG.....	39
BAB VI	41
PENUTUP.....	41
LAMPIRAN.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021, setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 juga mengatur tentang SPMI dalam konteks pendidikan tinggi. Di tingkat IAIN Sultan Amai Gorontalo, Statuta No. 37 Tahun 2015 Bab V Pasal 64 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Proses ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan yang didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing. Siklus SPMI terdiri atas penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu, Audit Mutu Internal dilaksanakan di seluruh unit di IAIN Sultan Amai Gorontalo, termasuk di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD), Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta program Pascasarjana dan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FITK berkoordinasi dengan Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu LPM untuk melaksanakan Audit Mutu Internal oleh Auditor Mutu yang ditetapkan oleh pihak LPM setiap tahun akademik. Kegiatan Audit Mutu Internal mencakup evaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang telah ditetapkan, serta menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Pelaksanaan Audit Mutu Internal juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikator kesiapan masing-masing program studi dalam mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi di masa mendatang. Oleh karena itu, pelaksanaan Audit Mutu Internal di IAIN Sultan Amai Gorontalo dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

B. Tujuan

1. Melaksanakan evaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo, mengacu pada kebijakan mutu dan standar mutu yang ditetapkan institut dan fakultas.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
3. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
4. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka re- akreditasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit adalah bidang akademik yang diwujudkan dalam 10 standar audit mutu akademik internal meliputi: Standar Tata Pamong; Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi Pembelajaran; Standar Proses Pembelajaran; Standar Penilaian Pembelajaran; Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Standar Pengelolaan; Standar Pembiayaan; Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Standar Kemahasiswaan.

Adapun lingkup program studi yang menjadi Auditi adalah seluruh Program Studi yang ada di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

BAB II

PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Aturan Kebijakan Mutu

Terdapat beberapa Dokumen terkait SPMI IAIN Sultan Amai Gorontalo. Diantaranya adalah Peraturan Rektor No. 108a Tahun 2018 tentang Kebijakan Mutu di IAIN Sultan Amai Gorontalo, Keputusan Rektor No. 108c Tahun 2018 Tentang Manual Mutu SPMI. Peraturan Rektor No.108b Tahun 2018 tentang Standar Mutu SPMI serta Peraturan Rektor Nomor 109 Tahun 2018 tentang Formulir Mutu SPMI.

Terdapat 29 Standar Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Rektor No.108b Tahun 2018 tentang Standar Mutu berdasarkan SD-DIKTI dan Standar Tambaan terdiri dari:

- 1) Standar kompetensi lulusan;
- 2) Standar isi pembelajaran;
- 3) Standar perencanaan pembelajaran;
- 4) Standar proses pembelajaran;
- 5) Standar penilaian pembelajaran;
- 6) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- 7) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- 8) Standar pengelolaan pembelajaran;
- 9) Standar pembiayaan pembelajaran;
- 10) Standar kurikulum;
- 11) Standar hasil penelitian;
- 12) Standar isi penelitian;
- 13) Standar proses penelitian;
- 14) Standar penilaian penelitian;
- 15) Standar peneliti;
- 16) Standar sarana dan prasarana penelitian;
- 17) Standar pengelolaan penelitian;
- 18) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
- 19) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 20) Standar isi pengabdian kepada masyarakat ;
- 21) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- 22) Standar penilaian kepada masyarakat;
- 23) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 24) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- 25) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- 26) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat;
- 27) Standar kemahasiswaan;
- 28) Standar kerjasama;
- 29) Standar pengelolaan SDM.

B. Persiapan Pelaksanaan Audit Mutu Internal LPM

Setelah Lembaga Pengendalian Mutu (LPM) IAIN Sultan Amai Gorontalo, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD), Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta program Pascasarjana dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) mendapatkan surat penyampaian tentang pelaksanaan AMI dari Kapus Audit dan Pengendalian Mutu LPM IAIN Sultan Amai Gorontalo maka, kemudian dijadwalkan rapat persiapan. Rapat pertama terkait persiapan Audit Mutu Internal dilaksanakan pada 20 Oktober 2022. Pada rapat tersebut, seluruh Tim Penjamin Mutu (TPM) 21 program studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo ikut menghadiri rapat. Pada kesempatan tersebut, Andi Nurwati, S.S., M.Pd selaku Ketua Gugus Penjaminan Mutu FITK memaparkan terkait butir-butir pernyataan yang akan digunakan dalam AMI LPM Tahun Akademik 2022. Seluruh butir dalam AMI terdiri dari 144 pernyataan yang harus diisi oleh Ketua Program Studi melalui Google Form. Tahapan pelaksanaan dimulai dari pemberian Surat Pelaksanaan AMI dari pimpinan fakultas kepada seluruh program studi, dilanjutkan dengan pengisian Form AMI secara online, setelah itu Auditor yang ditugaskan oleh LPM IAIN Sultan Amai Gorontalo melakukan Asesmen Kecukupan, dan dilanjutkan dengan Asesmen Lapangan. Pada kesempatan tersebut juga dibuat grup *WhatsApp* terdiri dari para Auditor untuk memudahkan koordinasi. Rapat ditutup dengan penjelasan mengenai harapan dari Dekan FITK agar semua Ketua Program Studi dan Tim Penjaminan Mutu (TPM) Prodi dapat mengisi *form* asesmen keukupan dan menyiapkan data dukung pada saat asesmen lapangan dengan maksimal.

Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal LPM Semester Gasal 2022

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Rapat GPM: persiapan Pelaksanaan AMI setelah menerima surat pemberitahuan AMI dari LPM ke Fakultas	26 Oktober 2022
2	Pengisian instrumen AMI oleh Program Studi	31-04 Oktober 2022
3	Asesmen lapangan	7-11 November 2022
4	Pengiriman hasil AMI Kertas Kerja dan Berita Acara ke Kapus Audit dan Pengendalian Mutu LPM	7-11 November 2022
5	Kompilasi hasil AMI oleh LPM	14-16 November 2022
6	Penyerahan laporan AMI ke Fakultas	18 November 2022
7	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas	22 November 2022
8	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Prodi	23 November 2022

C. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal LPM

Daftar Auditor dan Auditi Audit Mutu Internal LPM Tahun Akademik 2022

No.	Program Studi	Asesor-1	Asesor-2
1.	Pendidikan Agama Islam	Ritmon Amala, M.Si.	Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.
2.	Manajemen Pendidikan Islam	Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M.	Mulya Ningsi Katili, M.H.
3.	Pendidikan Bahasa Arab	Dr. Rizal Darwis, S.HI., M.H.I.	Sunandar Macpal, M.A.
4.	Tadris Bahasa Inggris	Nur Aina Ahmad, S.Pd., M.Pd.	Nova Septiani Tomayahu, M.H.
5.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Dr. Arfan Nusi, M.Hum.	Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M.
6.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M.	Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.
7.	Perbankan Syariah	Febry Rizki Susanti Kalaka, M.Pd.	Hendra Yasin, M.A
8.	Ekonomi Syariah	Syahrial Labaso, M.Pd	-
9.	Hukum Tatanegara (Siyasah)	Nur Wahidah T. Pido, M.Pd	Yuslin Kasan, M.A
10.	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	Dr. Dedi Sumanto, S.HI., MH	Mariaty Podungge, M.Pd.
11.	Hukum Pidana Islam (Jinayah)	Aljunaid Bakari, M.Si	Dr. Sumarlin Adam, M.Pd
12.	Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)	Mulya Ningsi Katili, M.H	Dr. Sulaiman Ibrahim, S.Ag., MA
13.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M	Eka Apristian Pantu, M.Si
14.	Sosiologi Agama	Vindi Paputungan, S.Pd	-
15.	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	Sunandar Macpal, M.A	Hendra Yasin, M.A
16.	Manajemen Dakwah	Suharia Sarif, M.Pd.I	Ita Meiarni, M.Pd
17.	Akuntansi Syariah	Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si	Dr. Sumarlin Adam, M.Pd
18.	Manajemen Keuangan Syariah	Ritmon Amala, M.Si	Dr. Arfan Nusi, M.Hum
19.	Pemikiran Politik Islam	Sunandar Macpal, M.A	Rahmatia, M.Ak

20.	Aqidah dan Filsafat Islam	Ita Meiarni, M.Pd	Eka Purnama, M.Si
21.	Ilmu Hadis	Bayu Saputra Dullah, M.Pd	Suharia Sarif, M.Pd.I

BAB III

PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Daftar Auditi

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Akademik 2022 dimulai dengan pengiriman Surat Pemberitahuan pelaksanaan AMI oleh LPM dari Dekan kepada seluruh Ketua Jurusan yang ada dilingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo . Surat Pemberitahuan yang dikirim oleh Dekan dengan Nomor Surat 78/LPM/PP.00/9/10/2022 tentang **Pelaksanaan Audit Mutu Internal LPM**. Dalam hal ini masing-masing Program Studi menjadi pihak yang akan diaudit atau selanjutnya disebut dengan Auditi.

Mengacu pada Permenristekdikti Nomor 37 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo dan Permenristekdikti No 23 tahun 2017 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 10 tahun 2016, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki empat fakultas Secara rinci sebagai berikut:

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

1. Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) S1
2. Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) S1
3. Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S1
4. Jurusan/Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) S1
5. Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) S1
6. Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) S1
7. Jurusan/Program Studi Pelatihan Profesi Guru (PPG)

Fakultas Syariah (FS)

1. Jurusan/Program Studi Hukum Keluarga (Akhwal Syakhshiyah)
2. Jurusan/Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
3. Jurusan/Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah)
4. Jurusan/Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah)

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)

1. Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
2. Jurusan/Program Studi Pemikiran Politik Islam
3. Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah
4. Jurusan/Program Studi Ilmu Hadis
5. Jurusan/Program Studi Sosiologi Agama
6. Jurusan/Program Studi Filsafat Agama
7. Jurusan/Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

1. Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah (EKS)
2. Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah (PBS)
3. Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
4. Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
5. Pascasarjana

Dengan demikian juga Program Studi yang menjadi Auditi sebanyak 26 Program Studi.

B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan Dan Asessmen Lapangan

Pelaksanaan asesmen kecukupan dimulai dengan dikiiimkannya link Google Form dari LPM kepada semua Ketua Jurusan/Program Studi Formulir Mutu AMI terdiri dari 24 SN Dikti dan Standar Mutu Tambahan.

Asesmen AMI oleh Auditor dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) diaudit pada tanggal 12 November 2022 (Ketua Program Studi : Ruwiyah Buhungo, M.Pd.I)
2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) diaudit pada tanggal 5 November 2022 (Ketua Program Studi : Dr. Abdulrahman R. Mala, M.Pd)
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) diaudit pada tanggal 3 November 2022 (Ketua Program Studi: Dr. Ratni Binti H. Bahri, M.Pd)
4. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) diaudit pada tanggal 5 November 2022 (Ketua Program Studi : La Aba, M.Pd., MH)
5. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) diaudit pada tanggal 12 November 2022(Ketua Program Studi: Asriyati Nadamuddin, M.Pd)
6. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) diaudit pada tanggal 10 November 2022(Ketua Program Studi : Dr. Sitriah Salim Utina, M.Pd)
7. Program Studi Perbankan Syariah diaudit pada tanggal 6 November 2022 oleh Febry Rizki Susanti Kalaka, M.Pd. dan Hendra Yasin, M.A.
8. Program Studi Ekonomi Syariah diaudit pada tanggal 25 Oktober 2022 oleh Syahrial Labaso, M.Pd. dan Yuslin Kasan, M.A.
9. Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah) diaudit pada tanggal 27 Oktober 2022 oleh Nur Wahidah T. Pido, M.Pd. dan Dr. Sumarlin Adam, M.Pd.
10. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) diaudit pada tanggal 29 Oktober 2022 oleh Dr. Zumiyati S. Ibrahim, S.H., M.H. dan Dr. Dedi Sumanto, S.HI., M.H.
11. Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah) diaudit pada tanggal 4 November 2022 oleh Aljunaid Bakari, M.Si. dan Dr. Sumarlin Adam, M.Pd.
12. Program Studi Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah) diaudit pada tanggal 3 November 2022 oleh Mulya Ningsi Katili, M.H. dan Dr. Sulaiman Ibrahim, S.Ag., M.A.
13. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diaudit pada tanggal 7 November 2022 oleh Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M. dan Eka Apristian Pantu, M.Si.
14. Program Studi Sosiologi Agama diaudit pada tanggal 30 Oktober 2022 oleh Vindi Paputungan, S.Pd dan Sunandar Macpal, M.A.
15. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir diaudit pada tanggal 31 Oktober 2022 oleh Sunandar Macpal, M.A. dan Hendra Yasin, M.A.

16. Program Studi Manajemen Dakwah diaudit pada tanggal 8 November 2022 oleh Suharia Sarif, M.Pd.I dan Ita Meiarni, M.Pd.
17. Program Studi Akuntansi Syariah diaudit pada tanggal 9 November 2022 oleh Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M. dan Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.
18. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah diaudit pada tanggal 10 November 2022 oleh Dr. Sumarlin Adam, M.Pd dan Ritmon Amala, M.Si
19. Program Studi Pemikiran Politik Islam diaudit pada tanggal 11 November 2022 oleh Sunandar Macpal, M.A dan Rahmatia, M.Ak.
20. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam diaudit pada tanggal 12 November 2022 oleh Eka Purnama, M.Si. dan Bayu Saputra Dullah, M.Pd.
21. Program Studi Ilmu Hadis diaudit pada tanggal 13 November 2022 oleh Suharia Sarif, M.Pd.I dan Bayu Saputra Dullah, M.Pd

Setelah tahap pengisian Formulir AMI selesai dilakukan oleh semua Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi, maka masing-masing Tim Auditor menjalankan tugasnya untuk melakukan Asesmen Kecukupan. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan dilaksanakan dalam jangka waktu lebih kurang 1 minggu setelah Program Studi mengisi semua butir pertanyaan yang dikirimkan melalui Google Form. Asesmen Kecukupan dilakukan oleh masing-masing Auditor dengan merekap masing-masing jawaban yang diberikan oleh para auditi (sesuai Program Studi yang diaudit) ke dalam formulir mutu manual yang sudah disediakan. Adapun jawaban-jawaban yang diberikan oleh masing-masing program studi dapat berupa angka atau penjelasan ringkas.

BAB IV
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Prodi Pendidikan Agama Islam Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Struktur kurikulum, meskipun dirancang untuk rentang waktu 8-12 semester, perlu penyempurnaan untuk lebih jelas mendukung capaian pembelajaran. Selain itu, mekanisme peninjauan kurikulum perlu ditingkatkan agar lebih melibatkan berbagai pihak secara optimal dan memastikan dokumentasi yang lebih tertata rapi.	SN Dikti	-
3	Standar Penilaian Pembelajaran: Beberapa aspek dalam pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Rencana Program Pembelajaran (RPP) belum tersedia untuk semua mata kuliah. Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) masih kurang dari 50%. Aksesibilitas sumber belajar masih perlu diperbaiki. Mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, dokumen program peningkatan suasana akademik belum tersedia.	SN Dikti	-
4	Standar Proses Pembelajaran: Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.	SN Dikti	-
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Dokumen perencanaan tenaga kependidikan belum sepenuhnya tersedia. Mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan belum diterapkan sesuai dengan SOP Penasehat Akademis, sehingga masih ada kekurangan dalam implementasinya.	SN Dikti	

	Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.	SN Dikti	
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Beberapa aspek suasana akademik belum tercapai sepenuhnya. Kebijakan terkait otonomi keilmuan dan kemitraan dosen-mahasiswa belum optimal. Prasarana dan dana untuk interaksi akademik masih kurang. Pelaksanaan seminar dan kegiatan akademik lainnya belum merata, dan keterlibatan civitas akademika dalam perilaku kecenderewanan perlu ditingkatkan. RPS, RPP, penerapan SCL, dan penyerahan nilai juga belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan.	SN Dikti	
	Standar Pembiayaan Pembelajaran: Dana perolehan untuk pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat belum mencapai target minimal 1,25 juta per dosen per tahun, menunjukkan perlunya upaya peningkatan alokasi dan pemanfaatan dana agar lebih optimal dalam mendukung kegiatan pengabdian.	SN Dikti	

2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Struktur kurikulum, meskipun dirancang untuk rentang waktu 8-12 semester, perlu penyempurnaan untuk lebih jelas mendukung capaian pembelajaran. Selain itu, mekanisme peninjauan kurikulum perlu ditingkatkan agar lebih melibatkan berbagai pihak secara optimal dan memastikan dokumentasi yang lebih tertata rapi.	SN Dikti	-
3	Standar Penilaian Pembelajaran: belum tersedia Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk semua mata kuliah. Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) belum mencapai target 50%. Aksesibilitas sumber belajar untuk mahasiswa masih perlu ditingkatkan, dan dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi belum sepenuhnya tersedia.	SN Dikti	-

4	Standar Proses Pembelajaran: Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.	SN Dikti	-
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Jumlah tenaga ahli atau pakar dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo yang diundang sebagai pembicara belum mencapai target 2 orang per tahun. Dokumen perencanaan tenaga kependidikan juga belum sepenuhnya tersedia. Selain itu, mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan belum sepenuhnya berjalan sesuai SOP Penasehat Akademis.	SN Dikti	
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.	SN Dikti	
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Beberapa aspek suasana akademik belum tercapai sepenuhnya. Kebijakan terkait otonomi keilmuan dan kemitraan dosen-mahasiswa belum optimal. Prasarana dan dana untuk interaksi akademik masih kurang. Pelaksanaan seminar dan kegiatan akademik lainnya belum merata, dan keterlibatan civitas akademika dalam perilaku kecendekiawanan perlu ditingkatkan. RPS, RPP, penerapan SCL, dan penyerahan nilai juga belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan.	SN Dikti	
	Standar Pembiayaan Pembelajaran: Dana perolehan untuk pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat belum mencapai target minimal 1,25 juta per dosen per tahun, menunjukkan perlunya upaya peningkatan alokasi dan pemanfaatan dana agar lebih optimal dalam mendukung kegiatan pengabdian.	SN Dikti	

3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Prodi Pendidikan Bahasa Arab Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Struktur kurikulum, meskipun dirancang untuk rentang waktu 8-12 semester, perlu penyempurnaan untuk lebih jelas mendukung capaian pembelajaran. Selain itu, mekanisme peninjauan kurikulum perlu ditingkatkan agar lebih melibatkan berbagai pihak secara optimal dan memastikan dokumentasi yang lebih tertata rapi.	SN Dikti	-
3	Standar Penilaian Pembelajaran: belum tersedia Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk semua mata kuliah. Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) belum mencapai target 50%. Aksesibilitas sumber belajar untuk mahasiswa masih perlu ditingkatkan, dan dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi belum sepenuhnya tersedia.	SN Dikti	-
4	Standar Proses Pembelajaran: Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.	SN Dikti	-
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Jumlah tenaga ahli atau pakar dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo yang diundang sebagai pembicara belum mencapai target 2 orang per tahun. Dokumen perencanaan tenaga kependidikan juga belum sepenuhnya tersedia. Selain itu, mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan belum sepenuhnya berjalan sesuai SOP Penasehat Akademis.	SN Dikti	-
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.	SN Dikti	-

7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Beberapa aspek suasana akademik belum tercapai sepenuhnya. Kebijakan terkait otonomi keilmuan dan kemitraan dosen-mahasiswa belum optimal. Prasarana dan dana untuk interaksi akademik masih kurang. Pelaksanaan seminar dan kegiatan akademik lainnya belum merata, dan keterlibatan civitas akademika dalam perilaku kecendekiawanan perlu ditingkatkan. RPS, RPP, penerapan SCL, dan penyerahan nilai juga belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan.	SN Dikti	
	Standar Pembiayaan Pembelajaran: Dana perolehan untuk pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat belum mencapai target minimal 1,25 juta per dosen per tahun, menunjukkan perlunya upaya peningkatan alokasi dan pemanfaatan dana agar lebih optimal dalam mendukung kegiatan pengabdian.	SN Dikti	

4. Program Studi Tadris Bahasa Inggris

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Prodi Tadris Bahasa Inggris Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Struktur kurikulum, meskipun dirancang untuk rentang waktu 8-12 semester, perlu penyempurnaan untuk lebih jelas mendukung capaian pembelajaran. Selain itu, mekanisme peninjauan kurikulum perlu ditingkatkan agar lebih melibatkan berbagai pihak secara optimal dan memastikan dokumentasi yang lebih tertata rapi.	SN Dikti	-
3	Standar Penilaian Pembelajaran: Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) di mata kuliah belum mencapai target minimal 50%. Selain itu, aksesibilitas sumber belajar bagi mahasiswa masih perlu ditingkatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal.	SN Dikti	-
4	Standar Proses Pembelajaran: Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.	SN Dikti	-

5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Dokumen sistem rekrutmen dan pengembangan dosen di program studi belum sepenuhnya tersedia. Dokumen perencanaan tenaga kependidikan juga belum lengkap. Selain itu, mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan belum berjalan optimal sesuai dengan SOP Penasihat Akademis.	SN Dikti	
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.	SN Dikti	
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Beberapa aspek suasana akademik belum tercapai sepenuhnya. Kebijakan terkait otonomi keilmuan dan kemitraan dosen-mahasiswa belum optimal. Prasarana dan dana untuk interaksi akademik masih kurang. Pelaksanaan seminar dan kegiatan akademik lainnya belum merata, dan keterlibatan civitas akademika dalam perilaku kecendekiawanan perlu ditingkatkan. RPS, RPP, penerapan SCL, dan penyerahan nilai juga belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan.	SN Dikti	
	Standar Pembiayaan Pembelajaran: Dana perolehan untuk pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat belum mencapai target minimal 1,25 juta per dosen per tahun, menunjukkan perlunya upaya peningkatan alokasi dan pemanfaatan dana agar lebih optimal dalam mendukung kegiatan pengabdian.	SN Dikti	

5. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Struktur kurikulum, meskipun dirancang untuk rentang waktu 8-12 semester, perlu penyempurnaan untuk lebih jelas mendukung capaian pembelajaran. Selain itu, mekanisme peninjauan kurikulum perlu ditingkatkan agar lebih melibatkan berbagai pihak secara optimal dan memastikan dokumentasi yang lebih tertata rapi.	SN Dikti	-

3	Standar Penilaian Pembelajaran: belum tersedia Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk semua mata kuliah. Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) belum mencapai target 50%. Aksesibilitas sumber belajar untuk mahasiswa masih perlu ditingkatkan, dan dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi belum sepenuhnya tersedia.	SN Dikti	-
4	Standar Proses Pembelajaran: Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.	SN Dikti	-
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan belum optimal. Belum semua dosen memenuhi jabatan fungsional minimal, dan jumlah doktor serta prestasi akademik masih perlu ditingkatkan. Dokumen rekrutmen dan pengembangan dosen serta perencanaan tenaga kependidikan belum lengkap. Rasio dosen terhadap mahasiswa masih kurang ideal, dan jumlah tenaga ahli dari luar belum mencapai target. Mekanisme pembimbingan akademik juga belum sesuai SOP.	SN Dikti	
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.	SN Dikti	
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Beberapa aspek suasana akademik belum tercapai sepenuhnya. Kebijakan terkait otonomi keilmuan dan kemitraan dosen-mahasiswa belum optimal. Prasarana dan dana untuk interaksi akademik masih kurang. Pelaksanaan seminar dan kegiatan akademik lainnya belum merata, dan keterlibatan civitas akademika dalam perilaku kecendekiawanan perlu ditingkatkan. RPS, RPP, penerapan SCL, dan penyerahan nilai juga belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan.	SN Dikti	
	Standar Pembiayaan Pembelajaran: Dana perolehan untuk pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat belum mencapai target minimal 1,25 juta per dosen per tahun, menunjukkan perlunya upaya peningkatan alokasi dan pemanfaatan dana agar lebih optimal dalam mendukung kegiatan pengabdian.	SN Dikti	

6. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Struktur kurikulum, meskipun dirancang untuk rentang waktu 8-12 semester, perlu penyempurnaan untuk lebih jelas mendukung capaian pembelajaran. Selain itu, mekanisme peninjauan kurikulum perlu ditingkatkan agar lebih melibatkan berbagai pihak secara optimal dan memastikan dokumentasi yang lebih tertata rapi.	SN Dikti	-
3	Standar Penilaian Pembelajaran: belum tersedia Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk semua mata kuliah. Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) belum mencapai target 50%. Aksesibilitas sumber belajar untuk mahasiswa masih perlu ditingkatkan, dan dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi belum sepenuhnya tersedia.	SN Dikti	-
4	Standar Proses Pembelajaran: Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.	SN Dikti	-
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Jumlah tenaga ahli atau pakar dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo yang diundang sebagai pembicara belum mencapai target 2 orang per tahun. Dokumen perencanaan tenaga kependidikan juga belum sepenuhnya tersedia. Selain itu, mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan belum sepenuhnya berjalan sesuai SOP Penasehat Akademis.	SN Dikti	-
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.	SN Dikti	-

7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Beberapa aspek suasana akademik belum tercapai sepenuhnya. Kebijakan terkait otonomi keilmuan dan kemitraan dosen-mahasiswa belum optimal. Prasarana dan dana untuk interaksi akademik masih kurang. Pelaksanaan seminar dan kegiatan akademik lainnya belum merata, dan keterlibatan civitas akademika dalam perilaku kecendekiawanan perlu ditingkatkan. RPS, RPP, penerapan SCL, dan penyerahan nilai juga belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan.	SN Dikti	
	Standar Pembiayaan Pembelajaran: Dana perolehan untuk pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat belum mencapai target minimal 1,25 juta per dosen per tahun, menunjukkan perlunya upaya peningkatan alokasi dan pemanfaatan dana agar lebih optimal dalam mendukung kegiatan pengabdian.	SN Dikti	

7. Sosiologi Agama

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Kemampuan mahasiswa dalam metodologi penelitian inovatif dan komunikasi antarbudaya belum mencapai standar yang diharapkan. Beberapa fasilitas laboratorium belum memadai.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum mengakomodasi kajian sosiologi agama kontemporer secara menyeluruh.	SN Dikti	-

8. Manajemen Dakwah

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Teknik dakwah digital belum diterapkan secara optimal dalam kurikulum.	SN Dikti	-
2	Standar Kompetensi Lulusan: Keterampilan mahasiswa dalam dakwah digital dan pemanfaatan media sosial masih kurang optimal.	SN Dikti	-

9. Politik Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Mahasiswa kurang memiliki kemampuan analitis terhadap isu-isu politik Islam terkini.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum mencakup perspektif globalisasi dalam politik Islam.	SN Dikti	-
3	Standar Penilaian Pembelajaran: Penilaian belum mencakup indikator kompetensi analitis yang diperlukan dalam politik Islam.	SN Dikti	-

10. Ilmu Hadis

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Teknik analisis hadis kontemporer belum optimal diterapkan dalam pembelajaran.	SN Dikti	-
2	Standar Sarana dan Prasarana: Koleksi literatur dan referensi hadis klasik serta kontemporer masih terbatas.	SN Dikti	-

11. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Mahasiswa belum sepenuhnya menguasai keterampilan tafsir dengan konteks sosial terkini.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum kurang lengkap dalam kajian tafsir tematik berdasarkan masalah sosial-keagamaan terkini.	SN Dikti	-

12. Komunikasi Penyiaran Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Teknik komunikasi dakwah visual dan digital belum diterapkan secara optimal.	SN Dikti	-
2	Standar Sarana Prasarana: Peralatan multimedia dan studio penyiaran masih terbatas untuk mendukung pembelajaran praktis.	SN Dikti	-

13. Akidah dan Filsafat Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Mahasiswa kurang dalam kemampuan analisis kritis di bidang akidah dan filsafat.	SN Dikti	-
2	Standar Proses Pembelajaran: Metode pembelajaran berbasis diskusi dan kajian kritis belum diterapkan secara merata.	SN Dikti	-

14. Ekonomi Syariah

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Keterampilan analisis terhadap pasar syariah dan perbankan syariah mahasiswa belum optimal.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum mencakup kajian ekonomi syariah digital secara mendalam.	SN Dikti	-

15. Perbankan Syariah

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Penguasaan mahasiswa dalam teknologi finansial syariah masih kurang optimal.	SN Dikti	-
2	Standar Penilaian Pembelajaran: Simulasi praktis dalam sistem perbankan syariah belum diterapkan.	SN Dikti	-

16. Akuntansi Syariah

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Penguasaan software akuntansi syariah oleh mahasiswa masih terbatas.	SN Dikti	-
2	Standar Sarana Prasarana: Ketersediaan perangkat lunak akuntansi syariah yang mendukung pembelajaran masih terbatas.	SN Dikti	-

17. Manajemen Keuangan Syariah

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Keterampilan praktis mahasiswa dalam manajemen investasi dan risiko syariah belum optimal.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum sepenuhnya mencakup keterampilan praktis dalam manajemen investasi syariah.	SN Dikti	-

18. Hukum Keluarga Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Pemahaman mahasiswa mengenai isu-isu	SN	-

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
	kontemporer dalam hukum keluarga Islam masih terbatas.	Dikti	
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum mencakup hukum keluarga Islam dalam konteks sosial modern.	SN Dikti	-

19. Hukum Ekonomi Syariah

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Teknik analisis hukum ekonomi syariah modern belum sepenuhnya diterapkan.	SN Dikti	-
2	Standar Penilaian Pembelajaran: Evaluasi berbasis studi kasus hukum ekonomi syariah belum tersedia untuk menguji kemampuan analisis mahasiswa.	SN Dikti	-

20. Hukum Pidana Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Penguasaan terhadap pendekatan hukum pidana Islam kontemporer oleh mahasiswa belum optimal.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum mengakomodasi perkembangan isu-isu hukum pidana Islam terkini.	SN Dikti	-

21. Hukum Tata Negara

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Pemahaman mahasiswa terkait hukum tata negara Islam dalam konteks modern masih kurang.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum mencakup perspektif kenegaraan modern dalam hukum tata negara Islam.	SN Dikti	-

22. Pendidikan Pascasarjana

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Meskipun ada peningkatan, masih terdapat kekurangan dalam kemampuan bahasa Inggris lulusan, yang berdampak pada kemampuan penelitian mereka.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum perlu disempurnakan agar lebih sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesional; peninjauan kurikulum belum melibatkan semua pihak	SN Dikti	-

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
	terkait secara optimal.		
3	Standar Penilaian Pembelajaran: Belum semua mata kuliah memiliki Rencana Program Pembelajaran (RPP); penerapan metode penilaian yang beragam belum sepenuhnya diterapkan.	SN Dikti	-
4	Standar Proses Pembelajaran: Beberapa teknik pengajaran masih belum sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif dan partisipatif; perlu peningkatan dalam monitoring kehadiran mahasiswa.	SN Dikti	-
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Jumlah dosen dengan kualifikasi doktor masih kurang dari target minimal; perencanaan tenaga kependidikan belum sepenuhnya lengkap.	SN Dikti	-
6	Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Sarana dan prasarana untuk pembelajaran masih belum memadai; akses terhadap sumber belajar dan fasilitas penelitian perlu ditingkatkan.	SN Dikti	-
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Pelaksanaan kegiatan akademik dan seminar masih kurang merata; kebijakan terkait partisipasi mahasiswa dalam penelitian perlu ditingkatkan.	SN Dikti	-
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran: Alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang memadai; perlu peningkatan untuk mendukung kegiatan akademik.	SN Dikti	-

23. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Meskipun ada peningkatan, kemampuan bahasa Inggris dan Arab lulusan masih belum optimal untuk mendukung peran profesional mereka. Sarana dan prasarana masih perlu diperbaiki.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut agar sepenuhnya mendukung capaian pembelajaran, serta peninjauan kurikulum belum melibatkan semua pihak.	SN Dikti	-
3	Standar Penilaian Pembelajaran: Rencana Program Pembelajaran (RPP) belum sepenuhnya disiapkan untuk semua mata kuliah; penerapan SCL masih di bawah 60%.	SN Dikti	-
4	Standar Proses Pembelajaran: Teknik penilaian dosen masih perlu ditingkatkan untuk mencapai prinsip edukatif dan transparan; mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa belum diterapkan secara konsisten.	SN Dikti	-
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Jumlah tenaga ahli dari luar sebagai pembicara baru mencapai 1 orang/tahun; dokumentasi perencanaan tenaga kependidikan masih belum lengkap.	SN Dikti	-
6	Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Sarana dan prasarana pendidikan masih kurang memadai setiap tahun; ruang kerja dosen belum memenuhi standar kelayakan, serta perlu peningkatan sistem informasi akademik.	SN Dikti	-
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Kebijakan terkait otonomi keilmuan dan kemitraan dosen-mahasiswa masih perlu ditingkatkan; pelaksanaan seminar akademik belum merata, dan RPP serta RPS masih belum optimal.	SN Dikti	-
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran: Alokasi dana untuk pengabdian masyarakat masih kurang, dan belum mencapai target minimal 1,25 juta per dosen per tahun.	SN Dikti	-

B. Identifikasi Masalah dan Akar Masalah

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Masalah	Akar Masalah
1	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya dosen dengan kualifikasi akademik tinggi (misalnya, doktor). - Rendahnya penerapan metode pembelajaran inovatif seperti Student Centered Learning (SCL). 	<ul style="list-style-type: none"> - Minimnya dukungan dan program pengembangan dosen. - Kurangnya pelatihan dan sumber daya untuk penerapan metode inovatif.
2	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak tersedianya dokumen perencanaan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP). - Akses ke sumber belajar terbatas bagi mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan dalam perencanaan dan dokumentasi. - Kurangnya investasi dalam penyediaan sumber belajar yang memadai.
3	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran kurang memadai. - Fasilitas interaksi akademik antara sivitas akademika belum optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya investasi dan perencanaan sarana serta prasarana. - Infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung kegiatan akademik.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap. - Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang belum terstruktur dengan baik. - Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.

2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

No	Masalah	Akar Masalah
1	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya dosen dengan kualifikasi akademik tinggi, seperti doktor. - Metode pembelajaran yang kurang inovatif dan tidak sepenuhnya menerapkan pendekatan manajerial. 	<ul style="list-style-type: none"> - Minimnya dukungan untuk pengembangan akademik dosen. - Kurangnya pelatihan dalam metode manajerial dan inovatif dalam pengajaran.
2	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak tersedianya dokumen perencanaan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP). - Akses terbatas ke sumber belajar yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan dalam perencanaan dan dokumentasi. - Kurangnya investasi dalam penyediaan sumber belajar yang relevan dengan manajemen pendidikan.

3	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana yang tidak memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan praktik manajerial. - Fasilitas yang kurang optimal untuk interaksi akademik dan kegiatan praktikum. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya investasi dalam sarana dan prasarana. - Perencanaan dan pengelolaan fasilitas yang tidak memadai untuk mendukung kegiatan akademik dan praktikum.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap. - Mekanisme pembimbingan akademik belum sepenuhnya sesuai dengan SOP Penasehat Akademis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang tidak terstruktur dengan baik. - Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.
5	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan akademik eksternal terkait manajemen pendidikan Islam. - Jumlah tenaga ahli dari luar yang berkontribusi rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan jaringan dan kolaborasi dengan pakar eksternal. - Minimnya inisiatif untuk melibatkan tenaga ahli dalam kegiatan akademik manajerial.

3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

No	Masalah	Akar Masalah
1	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya dosen dengan kualifikasi akademik tinggi, seperti doktor. - Penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif dalam pengajaran Bahasa Arab. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dan program pengembangan dosen yang tidak memadai. - Kurangnya pelatihan dalam metode pengajaran yang inovatif.
2	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak tersedianya dokumen perencanaan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP). - Akses ke sumber belajar Bahasa Arab terbatas bagi mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan dalam perencanaan dan dokumentasi. - Kurangnya investasi dalam penyediaan sumber belajar yang memadai.
3	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana untuk pembelajaran Bahasa Arab kurang memadai. - Fasilitas untuk praktik bahasa dan interaksi akademik belum optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya investasi dan perencanaan sarana serta prasarana. - Infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung praktik bahasa dan interaksi akademik.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap. - Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang belum terstruktur dengan baik. - Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.

5	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, atau kegiatan akademik eksternal terkait Bahasa Arab. - Jumlah tenaga ahli dari luar yang berkontribusi rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan jaringan dan kolaborasi dengan pakar eksternal. - Minimnya inisiatif untuk melibatkan tenaga ahli dalam kegiatan akademik Bahasa Arab.
---	---	--

4. Program Studi Tadris Bahasa Inggris

No.	Masalah	Akar Masalah
1	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase mata kuliah yang menerapkan sistem Student-Centered Learning (SCL) belum mencapai 50%. - Tidak semua dosen menyusun teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pelatihan untuk penerapan SCL. - Dukungan terbatas dalam penyusunan dan penerapan teknik penilaian yang sesuai.
2	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber belajar belum dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. - Tidak tersedianya Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk setiap mata kuliah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan dalam penyediaan sumber belajar dan dokumentasi. - Kurangnya investasi dalam pengembangan sumber belajar dan perencanaan mata kuliah.
3	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran kurang memadai. - Fasilitas untuk praktik bahasa dan interaksi akademik belum optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya investasi dan perencanaan sarana serta prasarana. - Infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung praktik bahasa dan interaksi akademik.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap. - Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang belum terstruktur dengan baik. - Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.
5	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo masih kurang dari 2 orang per tahun. - Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, atau kegiatan akademik eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan jaringan dan kolaborasi dengan pakar eksternal. - Minimnya inisiatif untuk melibatkan tenaga ahli dan peserta dalam kegiatan akademik.

5. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Masalah	Akar Masalah
1	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase mata kuliah yang menerapkan sistem Student-Centered Learning (SCL) belum mencapai 50%. - Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip edukatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pelatihan dalam penerapan SCL. - Dukungan terbatas dalam penyusunan dan penerapan teknik penilaian yang sesuai.
2	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber belajar belum dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. - Tidak tersedianya Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk setiap mata kuliah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan dalam penyediaan sumber belajar dan dokumentasi. - Kurangnya investasi dalam pengembangan sumber belajar dan perencanaan mata kuliah.
3	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran kurang memadai. - Fasilitas untuk praktik pendidikan dan interaksi akademik belum optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya investasi dan perencanaan sarana serta prasarana. - Infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung praktik pendidikan dan interaksi akademik.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap. - Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang belum terstruktur dengan baik. - Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.
5	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo masih kurang dari 2 orang per tahun. - Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar dan kegiatan eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan jaringan dan kolaborasi dengan pakar eksternal. - Minimnya inisiatif untuk melibatkan tenaga ahli dan peserta dalam kegiatan akademik eksternal.

6. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Masalah	Akar Masalah
1	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase mata kuliah yang menerapkan sistem Student-Centered Learning (SCL) masih rendah. - Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip edukatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pelatihan dalam penerapan SCL. - Dukungan terbatas dalam penyusunan dan penerapan teknik penilaian yang sesuai dengan prinsip edukatif.
2	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber belajar untuk PAUD belum mudah diakses oleh mahasiswa. - Tidak tersedianya Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk setiap mata kuliah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan dalam penyediaan sumber belajar dan dokumentasi. - Kurangnya investasi dalam pengembangan sumber belajar yang sesuai untuk PAUD.
3	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana untuk pengajaran PAUD kurang memadai. - Fasilitas untuk praktik pendidikan anak usia dini dan interaksi akademik belum optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya investasi dan perencanaan sarana serta prasarana. - Infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung praktik PAUD dan interaksi akademik.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap. - Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang belum terstruktur dengan baik. - Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.
5	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo masih kurang dari 2 orang per tahun. - Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar dan kegiatan eksternal terkait PAUD. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan jaringan dan kolaborasi dengan pakar eksternal. - Minimnya inisiatif untuk melibatkan tenaga ahli dan peserta dalam kegiatan akademik eksternal.

7. Sosiologi Agama

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
1	Kemampuan komunikasi antarbudaya dan metodologi penelitian inovatif belum maksimal	Kurangnya dosen ahli pada penelitian kontemporer dan sarana pendukung pembelajaran
	Kurikulum belum mencerminkan kebutuhan kajian sosiologi agama kontemporer	Kurikulum belum diupdate dengan modul kontemporer
	Fasilitas laboratorium untuk penelitian sosiologi belum memadai	Terbatasnya anggaran untuk pengadaan fasilitas laboratorium

8. Manajemen Dakwah

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
1	Metode penyampaian dakwah modern belum diterapkan dalam proses pembelajaran	Kurangnya pelatihan dan pelaksanaan metode dakwah inovatif
	Kurangnya keterampilan praktis mahasiswa dalam dakwah digital	Keterbatasan kurikulum yang berfokus pada dakwah digital

9. Politik Islam

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
3	Kurang optimalnya kemampuan analisis politik Islam terkini	Keterbatasan bahan ajar yang mencakup isu-isu politik Islam terkini
	Kurikulum belum mencakup aspek globalisasi politik Islam	Kurikulum belum terintegrasi dengan perspektif global
	Penilaian belum sepenuhnya menggunakan indikator kompetensi analitis yang diperlukan dalam politik Islam	Kurangnya instrumen penilaian berbasis kompetensi analitis

10. Ilmu Hadis

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
4	Teknik analisis hadis kontemporer belum diaplikasikan secara optimal	Kurikulum dan materi analisis hadis perlu diperbaharui
	Kurangnya sumber literatur dan referensi hadis klasik dan kontemporer	Terbatasnya dana dan dukungan literatur

11. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
5	Mahasiswa belum optimal dalam keterampilan tafsir konteks sosial	Kurikulum yang belum memasukkan kajian tafsir kontemporer
	Kurikulum belum lengkap memasukkan tafsir tematik berdasarkan masalah terkini	Kurikulum kurang adaptif terhadap isu sosial-keagamaan

12. Komunikasi Penyiaran Islam

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
6	Teknik komunikasi dakwah visual belum diterapkan	Kurangnya pelatihan keterampilan komunikasi

	secara maksimal	visual dan digital
	Peralatan multimedia dan studio penyiaran masih terbatas	Anggaran untuk fasilitas penyiaran belum optimal

13. Akidah dan Filsafat Islam

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
7	Kemampuan analisis kritis dalam bidang akidah dan filsafat Islam belum mencapai target	Kurangnya pelatihan metodologi berpikir kritis dan analitis
	Metode pembelajaran berbasis diskusi dan kajian kritis masih kurang	Belum optimalnya pelaksanaan metode pembelajaran berbasis diskusi

14. Ekonomi Syariah

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
8	Mahasiswa kurang optimal dalam analisis pasar syariah dan perbankan syariah	Kurikulum belum terfokus pada analisis sektor ekonomi dan pasar syariah
	Kurikulum kurang dalam kajian ekonomi syariah digital	Kurikulum yang belum beradaptasi dengan ekonomi syariah digital

15. Perbankan Syariah

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
9	Penguasaan mahasiswa pada teknologi finansial syariah masih terbatas	Kurikulum belum menyesuaikan perkembangan teknologi keuangan syariah
	Belum tersedia penilaian praktis dalam simulasi perbankan syariah	Keterbatasan fasilitas untuk simulasi perbankan

16. Akuntansi Syariah

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
10	Penguasaan pada software akuntansi syariah belum optimal	Belum memadai fasilitas pembelajaran berbasis teknologi
	Keterbatasan perangkat lunak akuntansi syariah	Terbatasnya anggaran untuk penyediaan perangkat lunak akuntansi

17. **Manajemen Keuangan Syariah**

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
11	Kurangnya keterampilan praktis dalam investasi dan manajemen risiko syariah	Kurikulum belum cukup memadai dalam investasi dan manajemen risiko syariah

18. **Hukum Keluarga Islam**

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
12	Pemahaman mengenai isu-isu kontemporer hukum keluarga belum maksimal	Kurikulum belum diperbarui dengan isu hukum keluarga yang terkini
	Kajian hukum keluarga Islam masih minim dalam konteks sosial modern	Keterbatasan bahan ajar pada hukum keluarga kontemporer

19. **Hukum Ekonomi Syariah**

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
13	Teknik analisis hukum ekonomi syariah modern masih terbatas	Materi pembelajaran belum mencakup hukum ekonomi syariah modern
	Kurangnya evaluasi berbasis studi kasus hukum ekonomi syariah	Keterbatasan instrumen penilaian berbasis studi kasus

20. **Hukum Pidana Islam**

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
14	Penguasaan terhadap pendekatan hukum pidana Islam kontemporer belum optimal	Kurikulum belum mengakomodasi isu-isu hukum pidana terkini

21. **Hukum Tata Negara**

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
15	Materi hukum tata negara Islam dalam konteks kenegaraan modern masih kurang	Kurikulum belum sepenuhnya mencakup aspek hukum tata negara modern

22. **Pascasarjana**

No	Identifikasi Masalah	Akar Masalah
1.	Kemampuan mahasiswa dalam metodologi penelitian inovatif	Kurangnya pelatihan dan workshop metodologi

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
masih terbatas.	penelitian.
2. Fasilitas laboratorium yang belum memadai untuk praktik.	Keterbatasan anggaran untuk pengadaan fasilitas.
3. Kurikulum tidak sepenuhnya mengakomodasi kajian kontemporer.	Keterbatasan kolaborasi dengan praktisi dan lembaga eksternal.
4. Teknik pembelajaran interaktif belum diterapkan secara maksimal.	Metode pengajaran yang masih tradisional dan kurang bervariasi.

23. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
1. Keterampilan mahasiswa dalam pengajaran belum optimal.	Keterbatasan pengalaman praktik di lapangan.
2. Rencana Program Pembelajaran (RPP) tidak semua mata kuliah tersedia.	Kurangnya pengawasan dalam penyusunan RPP.
3. Penerapan metode Student Centered Learning (SCL) belum maksimal.	Kurangnya pelatihan untuk dosen tentang SCL.
4. Sarana dan prasarana pendidikan tidak selalu memadai.	Anggaran yang tidak konsisten untuk pemeliharaan fasilitas.
5. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik masih rendah.	Tidak adanya program motivasi dan dukungan bagi mahasiswa.

C. Rekomendasi Auditor Untuk Jurusan/Prodi

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam

Rekomendasi Auditor
Ritmon Amala, M.Si. dan Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkatkan kualifikasi dosen: Fokus pada peningkatan kualifikasi akademik dosen dan dukungan untuk program pengembangan profesional, termasuk studi lanjut. 2. Perbaiki kurikulum dan dokumentasi: Pastikan kurikulum selaras dengan visi dan misi institusi, serta tingkatkan evaluasi relevansi dan efektivitas kurikulum. Perbaiki dokumentasi untuk mendukung capaian pembelajaran. 3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. 4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta pastikan mekanisme pembimbingan akademik sesuai dengan SOP Penasehat Akademis. 5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Dorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta tambahkan kontribusi tenaga ahli dari luar untuk mendukung kegiatan akademik.

2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Rekomendasi Auditor

Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M. - Mulya Ningsi Katili, M.H.

1. Tingkatkan kualifikasi dosen: Dukungan untuk pengembangan profesional dan pencapaian kualifikasi akademik yang lebih tinggi.
2. Perbaiki dokumentasi dan perencanaan: Pastikan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan dokumen perencanaan tersedia dan sesuai dengan standar.
3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam fasilitas dan sarana yang mendukung pembelajaran dan manajemen pendidikan.
4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pengembangan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta sesuaikan mekanisme pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Tingkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan akademik, serta libatkan tenaga ahli dari luar untuk mendukung pengembangan akademik.

3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Rekomendasi Auditor

Dr. Rizal Darwis, S.HI., M.H.I. - Sunandar Macpal, M.A.

1. Tingkatkan pengembangan dosen: Dukungan untuk pelatihan metode pengajaran inovatif dan pencapaian kualifikasi akademik yang lebih tinggi.
2. Perbaiki dokumentasi dan akses sumber belajar: Pastikan Rencana Program Pembelajaran (RPP) tersedia dan tingkatkan aksesibilitas sumber belajar Bahasa Arab bagi mahasiswa.
3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam fasilitas pembelajaran dan praktik bahasa yang memadai.
4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta sesuaikan mekanisme pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Dorong partisipasi dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta tambahkan kontribusi tenaga ahli dari luar.

4. Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Rekomendasi Auditor

Nur Aina Ahmad, S.Pd., M.Pd. - Nova Septiani Tomayahu, M.H.

1. Tingkatkan pengembangan dosen: Fokus pada peningkatan kualifikasi akademik dosen dan penyediaan pelatihan untuk metode pengajaran inovatif.
2. Perbaiki dokumentasi dan akses sumber belajar: Pastikan tersedianya dokumen perencanaan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan tingkatkan aksesibilitas sumber belajar Bahasa Inggris bagi mahasiswa.
3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Bahasa Inggris dan interaksi akademik yang optimal.

4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta sesuaikan mekanisme pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Perbanyak keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan akademik eksternal, serta tambah jumlah tenaga ahli dari luar.

5. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Rekomendasi Auditor

Dr. Arfan Nusi, M.Hum. - Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M.

1. Tingkatkan kualifikasi dosen: Dukungan untuk program pengembangan dosen dan peningkatan kualifikasi akademik, termasuk studi lanjut jika diperlukan.
2. Perbaiki dokumentasi perencanaan: Pastikan Rencana Program Pembelajaran (RPP) tersedia untuk setiap mata kuliah dan perbaiki aksesibilitas sumber belajar bagi mahasiswa.
3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam fasilitas yang memadai untuk pembelajaran, praktik, dan interaksi akademik.
4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta sesuaikan mekanisme pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Dorong partisipasi dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta libatkan tenaga ahli dari luar untuk mendukung pengembangan akademik.

6. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Rekomendasi Auditor

Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M. - Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.

1. Tingkatkan kualifikasi dosen: Dukungan untuk pengembangan profesional dan pencapaian kualifikasi akademik lebih tinggi.
2. Perbaiki dokumentasi dan akses sumber belajar: Pastikan RPP tersedia dan tingkatkan aksesibilitas sumber belajar bagi mahasiswa.
3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam fasilitas dan sarana yang mendukung pembelajaran dan praktik.
4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen, serta sesuaikan pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Perbanyak partisipasi dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta libatkan tenaga ahli dari luar.

7. Sosiologi Agama

Rekomendasi Auditor
- Tingkatkan kualifikasi dosen melalui pelatihan metodologi penelitian sosiologis dan komunikasi antarbudaya.
- Perbarui kurikulum dengan memasukkan topik kajian sosiologi agama kontemporer yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Tingkatkan fasilitas laboratorium dengan sarana penelitian sosiologi yang memadai.

8. Manajemen Dakwah

Rekomendasi Auditor
- Perbanyak pelatihan keterampilan praktis dalam dakwah digital dan penerapan dakwah modern.
- Update kurikulum agar lebih menitikberatkan pada teknik dakwah digital dan media sosial.

9. Politik Islam

Rekomendasi Auditor
- Tambahkan bahan ajar yang relevan dengan isu-isu politik Islam terkini, termasuk pengaruh globalisasi pada politik Islam.
- Sesuaikan instrumen penilaian dengan standar kompetensi analitis untuk mendukung kemampuan mahasiswa dalam analisis politik.

10. Ilmu Hadis

Rekomendasi Auditor
- Adakan program pelatihan dosen dalam teknik analisis hadis kontemporer.
- Perkaya literatur dan referensi dengan koleksi kitab klasik dan sumber-sumber hadis kontemporer untuk mendukung pembelajaran.

11. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Rekomendasi Auditor
- Revisi kurikulum untuk memasukkan tafsir tematik berbasis isu sosial dan agama kontemporer.
- Tingkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan tafsir kontekstual melalui studi kasus.

12. Komunikasi Penyiaran Islam

Rekomendasi Auditor

- Tingkatkan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam teknik komunikasi dakwah visual dan digital.
- Sediakan peralatan multimedia yang lebih memadai untuk mendukung kegiatan penyiaran Islam.

13. **Akidah dan Filsafat Islam**

Rekomendasi Auditor

- Perkuat metode pembelajaran berbasis diskusi dan kajian kritis dalam setiap mata kuliah akidah dan filsafat.
- Adakan pelatihan metodologi berpikir kritis dan analitis bagi dosen dan mahasiswa.

14. **Ekonomi Syariah**

Rekomendasi Auditor

- Revisi kurikulum untuk memasukkan kajian ekonomi syariah digital dan analisis pasar syariah.
- Perkuat keterampilan analisis mahasiswa terhadap perkembangan sektor ekonomi syariah modern.

15. **Perbankan Syariah**

Rekomendasi Auditor

- Perbaharui kurikulum dengan modul teknologi finansial syariah yang terkini.
- Tingkatkan fasilitas untuk simulasi praktis perbankan syariah bagi mahasiswa.

16. **Akuntansi Syariah**

Rekomendasi Auditor

- Lengkapi perangkat lunak akuntansi syariah untuk menunjang keterampilan teknologi mahasiswa.
- Sediakan pelatihan teknis bagi dosen dan mahasiswa terkait software akuntansi syariah yang relevan.

17. **Manajemen Keuangan Syariah**

Rekomendasi Auditor

- Revisi kurikulum agar mencakup keterampilan praktis dalam manajemen investasi dan risiko syariah.

18. **Hukum Keluarga Islam**

Rekomendasi Auditor

- Sesuaikan kurikulum dengan topik isu-isu hukum keluarga terkini, seperti pernikahan digital dan hak-hak dalam keluarga.

- Tambahkan kajian hukum keluarga Islam dalam konteks sosial modern untuk memperkuat relevansi pembelajaran.

19. Hukum Ekonomi Syariah

Rekomendasi Auditor

- Kembangkan materi pembelajaran tentang hukum ekonomi syariah modern.

- Sediakan evaluasi berbasis studi kasus untuk memperkuat kemampuan analisis mahasiswa dalam konteks ekonomi syariah.

20. Hukum Pidana Islam

Rekomendasi Auditor

- Tingkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pendekatan hukum pidana Islam yang kontemporer melalui studi kasus dan praktik.

21. Hukum Tata Negara

Rekomendasi Auditor

- Sesuaikan kurikulum dengan materi yang mencakup hukum tata negara Islam dalam perspektif modern.

22. Pendidikan Pascasarjana

Rekomendasi Auditor

- Tingkatkan pelatihan metodologi penelitian untuk mahasiswa agar mampu melakukan penelitian inovatif.

- Perbarui materi ajar dengan memasukkan topik-topik terkini yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

- Perkuat infrastruktur pendukung pembelajaran, seperti laboratorium dan fasilitas penelitian.

23. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Rekomendasi Auditor

- Kembangkan modul pelatihan yang lebih aplikatif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik

Rekomendasi Auditor	
peserta didik.	
- Adakan pelatihan intensif dalam teknologi pendidikan untuk memfasilitasi pembelajaran daring.	
- Perkuat kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan pengalaman praktik mahasiswa.	

D. Rekomendasi Untuk Fakultas

1. Rekomendasi untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Rekomendasi Untuk FITK
1.	Tingkatkan kualifikasi dosen: Fokus pada peningkatan kualifikasi akademik dosen dan dukungan untuk program pengembangan profesional, termasuk studi lanjut.
2.	Perbaiki kurikulum dan dokumentasi: Pastikan kurikulum selaras dengan visi dan misi institusi, serta tingkatkan evaluasi relevansi dan efektivitas kurikulum. Perbaiki dokumentasi untuk mendukung capaian pembelajaran.
3.	Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
4.	Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta pastikan mekanisme pembimbingan akademik sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.
5.	Tingkatkan keterlibatan akademik: Dorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta tambahkan kontribusi tenaga ahli dari luar untuk mendukung kegiatan akademik.

2. Rekomendasi untuk Fakultas Syariah

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
1	Penyelarasan Kurikulum dan Visi Misi	Kurikulum kini dievaluasi rutin dengan melibatkan stakeholders eksternal, sehingga lebih sesuai dengan visi misi dan kebutuhan hukum kontemporer.
2	Penguatan Sarana dan Prasarana	Peningkatan signifikan dalam alokasi anggaran untuk perbaikan fasilitas; ruang kelas dan laboratorium hukum kini dilengkapi peralatan yang mendukung metode belajar interaktif.
3	Dokumentasi dan Evaluasi Kurikulum	Dokumentasi kurikulum di semua program studi sudah diperbarui, dengan mekanisme evaluasi yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan alumni, sehingga proses peninjauan lebih efektif dan sistematis.
4	Peningkatan Sistem Penilaian dan Monitoring	Sistem penilaian lebih transparan dengan penggunaan Eldiru, monitoring kehadiran meningkat, dan mekanisme komplain nilai telah diterapkan secara formal, meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa.

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
5	Fasilitasi Kenaikan Pangkat dan Pengembangan Dosen	Fakultas kini lebih proaktif dalam mendukung kenaikan pangkat dengan memfasilitasi seminar ilmiah dan publikasi dosen yang berkesinambungan.
6	Koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	Kolaborasi dengan LPPM telah mengintegrasikan lebih banyak tema penelitian dosen ke dalam pembelajaran, serta adanya peningkatan survei kepuasan mitra pengabdian masyarakat.
7	Peningkatan Partisipasi dan Sosialisasi Sivitas Akademika	Partisipasi aktif mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat melalui sosialisasi intensif. Sivitas akademika kini lebih sering mengikuti kegiatan seminar dan simposium tingkat nasional.
8	Peningkatan Aksesibilitas dan Dokumentasi Program Akademik	Rencana Program Pembelajaran (RPP) lengkap tersedia untuk semua mata kuliah, dengan akses digital lebih baik dan perbaruan dokumentasi program akademik secara berkala.
9	Upaya Strategis dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa	Mahasiswa lebih aktif terlibat dalam penelitian dosen dan didampingi secara intensif, sehingga mempercepat penyelesaian tugas akhir pada tahun 2022.

3. Rekomendasi untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
1	Penyelarasan Kurikulum dan Visi Misi	Kurikulum FEBI kini lebih terintegrasi dengan kebutuhan pasar, dengan fokus kompetensi yang relevan dan evaluasi berkala.
2	Penguatan Sarana dan Prasarana	Fasilitas pembelajaran diperbarui secara signifikan, termasuk ruang kerja dosen yang lebih memadai serta ruang kelas yang sesuai dengan standar nasional.
3	Dokumentasi dan Evaluasi Kurikulum	Dokumentasi dan evaluasi kurikulum sudah lebih lengkap, dengan mekanisme peninjauan rutin melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal untuk menjamin relevansi.
4	Peningkatan Sistem Penilaian dan Monitoring	Penggunaan Eldiru diperluas untuk memudahkan proses komplain nilai dan meningkatkan transparansi. Monitoring terhadap kehadiran dosen dan mahasiswa juga lebih ketat.
5	Fasilitasi Kenaikan Pangkat dan Pengembangan Dosen	Dosen kini lebih didukung dalam proses kenaikan pangkat melalui akses ke kegiatan ilmiah, penelitian, dan publikasi ilmiah yang difasilitasi secara berkala.
6	Koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	Koordinasi dengan LPPM semakin baik, dengan adanya integrasi tema penelitian dosen dan peningkatan dalam survei kepuasan mitra pengabdian masyarakat.
7	Peningkatan Partisipasi dan Sosialisasi	Sosialisasi tema penelitian semakin aktif dan partisipasi sivitas akademika dalam seminar serta lokakarya nasional semakin meningkat.
8	Peningkatan Aksesibilitas dan Dokumentasi Program Akademik	Akses ke sumber belajar lebih mudah melalui platform digital yang kini memuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan dokumentasi akademik yang diperbarui secara berkala.
9	Upaya Strategis dalam Penyelesaian Tugas Akhir	Pendampingan akademik yang lebih intensif membuat penyelesaian tugas akhir mahasiswa lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
10	Optimalisasi Penggunaan Dana dan Pembiayaan	Perencanaan dan dokumentasi penggunaan dana sudah diperbaiki dengan alokasi yang memadai untuk penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat.

4. Rekomendasi untuk Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
1	Penyelarasan Kurikulum dan Visi Misi	Kurikulum dievaluasi rutin dan sudah lebih relevan dengan kebutuhan kontemporer dalam Sosiologi Agama dan Politik Islam, dengan keterlibatan lebih banyak dari stakeholders eksternal.
2	Penguatan Sarana dan Prasarana	Peningkatan fasilitas secara signifikan mendukung penelitian dan pembelajaran terutama untuk program Ilmu Al-Quran dan Tafsir.
3	Dokumentasi dan Evaluasi Kurikulum	Dokumentasi kurikulum diperbaiki, dan proses evaluasi yang lebih efektif kini melibatkan mahasiswa, dosen, dan alumni, khususnya di Manajemen Dakwah.
4	Peningkatan Sistem Penilaian dan Monitoring	Sistem penilaian Eldiru telah diimplementasikan dengan baik, sehingga komplain nilai dapat diajukan dan monitoring kehadiran lebih efektif di semua program, khususnya Ilmu Hadis.
5	Fasilitasi Kenaikan Pangkat dan Pengembangan Dosen	Proses kenaikan pangkat dosen difasilitasi dengan pelatihan dan dukungan kegiatan ilmiah yang lebih memadai, terutama bagi dosen Akidah dan Filsafat Islam.
6	Koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	Koordinasi dengan LPPM telah menghasilkan lebih banyak tema penelitian dosen yang terintegrasi ke pembelajaran di setiap program studi.
7	Peningkatan Partisipasi dan Sosialisasi Sivitas Akademika	Sosialisasi tema penelitian semakin aktif dan kolaborasi mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat, terutama di program Komunikasi Penyiaran Islam.
8	Peningkatan Aksesibilitas dan Dokumentasi Program Akademik	Semua mata kuliah kini memiliki Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang lengkap, dan aksesibilitas sumber belajar meningkat, terutama di program Manajemen Dakwah.
9	Upaya Strategis dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa	Tugas akhir mahasiswa diselesaikan lebih cepat berkat keterlibatan dalam proyek penelitian dosen dan pendampingan akademik yang lebih intensif.

5. Rekomendasi untuk Pascasarjana dan PPG

No	Rekomendasi untuk Pascasarjana dan PPG	Keterangan
----	--	------------

No	Rekomendasi untuk Pascasarjana dan PPG	Keterangan
1	Peningkatan Kualifikasi Dosen	Menyediakan program pengembangan profesional untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen, termasuk pelatihan di bidang pendidikan yang relevan.
2	Evaluasi dan Revisi Kurikulum	Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan pendidikan terkini dan melibatkan masukan dari alumni dan pihak industri.
3	Penyelenggaraan Seminar dan Lokakarya	Mengadakan seminar dan lokakarya secara rutin untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi akademik.
4	Peningkatan Akses Materi Pembelajaran	Memperluas akses mahasiswa terhadap sumber belajar online dan perpustakaan digital untuk mendukung penelitian dan studi mandiri.
5	Monitoring dan Evaluasi Program	Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan untuk menilai efektivitas program pendidikan dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.

BAB VI

PENUTUP

Laporan Audit Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk Tahun Akademik 2022 disusun sebagai bentuk komitmen institusi dalam mengembangkan budaya mutu. Audit mutu yang dilakukan merupakan bagian dari tahapan evaluasi dalam konteks penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Laporan ini mencakup semua tahapan dalam proses audit mutu, yang dimulai dari tahap persiapan yang meliputi identifikasi aturan terkait mutu dan penyiapan data dukung oleh masing-masing program studi. Tahap pelaksanaan mencakup Asesemen Kecukupan dan Asesemen Lapangan. Untuk tahap hasil, LPM IAIN Sultan Amai Gorontalo menunggu hasil audit mutu dari setiap program studi, rekapitulasi capaian dan ketidakcapaian, serta rekomendasi auditor.

Laporan Audit Mutu ini diharapkan dapat menggambarkan capaian mutu program studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, Gugus Penjaminan Mutu Institusi telah bekerja keras untuk memetakan masalah terkait capaian mutu setiap program studi. Selanjutnya, setiap fakultas sebagai Unit Pengelola Program Studi diharapkan dapat melakukan peninjauan terhadap capaian maupun ketidakcapaian masing-masing program studi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan peninjauan tersebut, diharapkan fakultas akan mengambil langkah-langkah pengendalian dan peningkatan untuk menjamin keberlanjutan mutu bagi seluruh program studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Semoga IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat terus maju dalam mencapai mutu yang telah ditetapkan dan menjalankan budaya mutu secara konsisten dan berkelanjutan.

LAMPIRAN

DAFTAR HADIS

Hari, tanggal : Selasa, 22 November 2022
 Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) FITK
 Tempat : Ruang Aula FITK



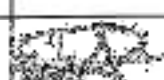

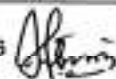
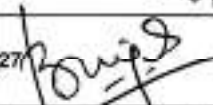
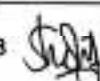
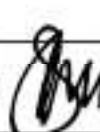
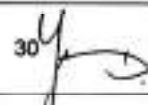


No.	Nama	Jabatan	Salah Tanda
01	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
02	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
03	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
04	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
05	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
06	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
07	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
08	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
09	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
10	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
11	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
12	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
13	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
14	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	
15	Dr. H. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., M.Pi.	Rektor	

DAFTAR HADIR

Hari, tanggal : Selasa, 22 November 2022

Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) FITK

Tempat : Ruang Aula FITK

No.	Nama	Jabatan	Menanda Tangan
21	Sitti Rahmawati Talango, M.Pd.	Sekretaris Jurusan PIAUD	21 
22	Eka Apristian Pantu, M.Si.	TPM	22 
23	Mariaty Podungge, M.Pd.	TPM	23 
24	Mariaty Podungge, M.Pd.	TPM	24 
25	Ajunaid Bekari, M.Si.	TPM	25 
26	Febry Rizki Susanti Kalaka, M.Pd.	TPM	26 
27	Bayu Saputra Duleh, M.Pd.	TPM	27 
28	Suharia Sarif, M.Pd.I.	TPM	28 
29	Syahrial Labaso, M.Pd.	TPM	29 
30	Yuslin Kasan, M.A.	TPM	30 
31	Nur Wahidah T. Pido, M.Pd.	TPM	31 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI GORONTALO
Jln. Sultan Amai Kel. Pone Kec.Limboto Barat Kab. Gorontalo
Telpon (0435) 880251- 822725 Fax. (0435) 882398

Nomor : 75/In.06//PP.00/9/10/2022

Gorontalo, 18 Oktober 2022 M

Lampiran : 2 (Dua) Lembar

22 Rabiul Awal 1444 H

Perihal : **Penyampaian Pelaksanaan Audit Mutu Internal**

Kepada Yth.

1. Direktur Pascasarjana
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
4. Dekan Fakultas Syariah
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di;-

Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam semoga kita sehari-hari senantiasa memperoleh berkah Allah SWT aamiin. Dalam rangka melaksanakan salah satu tahapan siklus atau pentahapan SPMI yaitu tahapan Evaluasi pada semua Jurusan/Program Studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2022. Maka bersama ini, kami menyampaikan jadwal, kegiatan dan Auditor pada kegiatan Audit Mutu Internal (terlampir) kepada **Bapak/Ibu Direktur/Dekan** untuk diteruskan kepada Ketua Jurusan/Prodi di lingkungan fakultas masing-masing.

Demikian penyampaian ini untuk dilaksanakan sebaik-baiknya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Rektor,


Dr. H. Zulkarnain Suleman, M.HI
NIP. 196711192005011004

Lampiran 1:

Nama-nama Auditor untuk Audit Mutu Internal pada Jurusan/Program Studi (S1 dan S2) di Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2022

NO	NAMA	JABATAN	AUDITEE (PRODI)
1.	Dr. Sumarlin Adam, M.Pd Fauziah Husain, S.Pd., M.Ak.	AMI	Pendidikan Agama Islam
2.	Dr. Rizal Darwis, S.HI., M.H.I Mulya Ningsi Katili, M.H	AMI	Manajemen Pendidikan Islam
3.	Febry Rizki Susanti Kalaka, M.Pd. Hendra Yasin, M.A	AMI	Perbankan Syari'ah
4.	Muhammad Syakir Al Kautsar, S.H.I., M.H. Moh. Azwar Hairul, M.Ag	AMI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5.	Syahrial Labaso, M.Pd.	AMI	Ekonomi Syari'ah
6.	Yuslin Kasan, M.A. Nur Wahidah T. Pido, M.Pd.	AMI	Hukum Tata Negara (Siyasah)
7.	Dr. Rizal Darwis, S.HI., M.H.I. Dr. Zumiyati S. Ibrahim, SH., MH.	AMI	Pendidikan Bahasa Arab
8.	Dr. Dedi Sumanto, S.HI., MH. Mariaty Podungge, M.Pd.	AMI	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
9.	Nur Aina Ahmad, S.Pd., M.Pd. Nova Septiani Tomayahu, M.H.	AMI	Tadris Bahasa Inggris
10.	Aljunaid Bakari, M.Si. Dr. Sumarlin Adam, M.Pd.	AMI	Hukum Pidana Islam (Jinayah)
11.	Mulya Ningsi Katili, M.H. Dr. Sulaiman Ibrahim, S.Ag., MA.	AMI	Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)
12.	Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M. Eka Apristian Pantu, M.Si.	AMI	Komunikasi dan Penyiaran Islam
13.	Vindi Papatungan, S.Pd Sunandar Macpal, M.A.	AMI	Sosiologi Agama
14.	Sunandar Macpal, M.A. Hendra Yasin, M.A.	AMI	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
15.	Suharia Sarif, M.Pd.I Ita Meiarni, M.Pd	AMI	Manajemen Dakwah
16.	Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M. Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.	AMI	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
17.	Dr. Sumarlin Adam, M.Pd Ritmon Amala, M.Si	AMI	Akuntansi Syariah
18.	Dr. Arfan Nusi, M.Hum. Sunandar Macpal, M.A	AMI	Manajemen Keuangan Syariah
19.	Rahmatia, M.Ak. Ita Meiarni, M.Pd.	AMI	Pemikiran Politik Islam
20.	Eka Purnama, M.Si. .Bayu Saputra Dullah, M.Pd	AMI	Aqidah dan Filsafat Islam
21.	.Bayu Saputra Dullah, M.Pd. Suharia Sarif, M.Pd.I.	AMI	Ilmu Hadis

NO	NAMA	JAB.	AUDITEE (PRODI)
22.	Ritmon Amala, M.Si. Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.	AMI	Pendidikan Agama Islam Pascasarjana
23.	Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M. Mulya Ningsi Katili, M.H.	AMI	Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana
24.	Dr. Sulaiman Ibrahim, S.Ag., MA. Aljunaid Bakari, M.Si.	AMI	Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah) Pascasarjana
25.	Dr. Dedi Sumanto, S.HI., MH. Suharia Sarif, M.Pd.I.	AMI	Ekonomi Syariah (Muamalah) Pascasarjana
26.	Dr. Rizal Darwis, S.HI., M.H.I. Dr. Zumiyati S. Ibrahim, SH., MH.	AMI	Pendidikan Bahasa Arab

Gorontalo, 18 Oktober 2022

Rektor,



Dr. H. Zulkarnain Suleman, M.HI
NIP. 196711192005011004

Lampiran 2:

Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2022

No.	Fakultas	Jadwal	
		Asesmen Kecukupan Via Google Form	Asesmen Lapangan
1.	Direktur Pascasarjana	31 Oktober – 4 November 2022	7-11 November 2022
2.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)		
3.	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)		
4.	Fakultas Syariah		
5.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam		

Gorontalo, 18 Oktober 2022

Rektor,



Dr. H. Zulkarnain Suleman, M.HI
NIP. 196711192005011004